

# PERANCANGAN ULANG RUMAH SAKIT MATA DR. YAP YOGYAKARTA KELAS B DENGAN PENDEKATAN INTERIOR RAMAH LINGKUNGAN

Leandro Krista Arnita<sup>1</sup>, Agustinus Nur Arief Hapsoro<sup>2</sup> dan Irwana Zulfia Budiono<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu  
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257  
[Leandrokrista@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:Leandrokrista@student.telkomuniversity.ac.id), [ariefhapsoro@telkomuniversity.ac.id](mailto:ariefhapsoro@telkomuniversity.ac.id),  
[irwanazulfiab@telkomuniversity.ac.id](mailto:irwanazulfiab@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak:** Rumah Sakit Mata Dr. Yap merupakan Rumah Sakit Mata tertua di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1923. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan kasus penyakit mata tertinggi di Indonesia. Namun, hingga saat ini Daerah Istimewa Yogyakarta hanya memiliki satu Rumah Sakit Mata sehingga untuk memenuhi pelayanan terhadap pasiennya Rumah Sakit Mata Dr. Yap perlu untuk terus meningkatkan fasilitas pelayanan salah satunya dengan menambahkan layanan operasi lasik. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut perlu diadakan perancangan ulang pada Rumah Sakit Mata Dr. Yap dengan menerapkan pendekatan interior ramah lingkungan. Perancangan ulang ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan Rumah Sakit Mata yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang, penempatan tata tanda, serta penghawaan dan pencahayaan melalui pendekatan interior ramah lingkungan dengan menerapkan konsep pengembangan lahan, efisiensi dan konservasi energi, pemilihan material serta kesehatan dan kenyamanan lingkungan guna mewujudkan interior Rumah Sakit Mata yang adaptif dan informatif sehingga kegiatan pelayanan dapat berjalan secara efektif tanpa membahayakan lingkungannya.

**Kata kunci:** Rumah Sakit Mata, Pendekatan Interior Ramah Lingkungan, Layanan

**Abstract:** Dr. Yap Eye Hospital is the oldest Eye Hospital in Indonesia that has been established since 1923. Yogyakarta is one of the cities with the highest cases of eye disease in Indonesia. However, until now Yogyakarta only has one Eye Hospital so to fulfil the services of its patients, Dr. Yap Eye Hospital needs to continue to improve service facilities, one of which is by adding LASIK surgery services. In meeting these needs, it is necessary to redesign Dr. Yap Eye Hospital by applying an eco interior design approach. This redesign aims to provide solutions to Eye Hospital problems related to space utilization, placement of signagem as well as air and lighting through an environmentally eco interior approach by applying the concepts of land development, energy efficiency and conservation, material selection and environmental health and comfort to realize an adaptive and informative Eye Hospital interior so that service activities can run effectively without endangering its environment.

**Keywords:** eye hospital, eco interior, service

## PENDAHULUAN

Pada era digital ini mengharuskan manusia dari berbagai kalangan melakukan aktifitasnya di depan layar monitor dengan jangka waktu yang lama. Hal tersebut berdampak pada masalah kesehatan manusia utamanya pada kesehatan mata. Dampak yang terjadi ditandai dengan munculnya gangguan penyakit mata baru, yaitu CVS atau *Computer Vision Syndrome*. Tak hanya itu, dampak lain dari aktifitas tersebut adalah meningkatnya penyakit mata rabun jauh atau *Myopia* dan mata silinder atau *Astigmatisme*. Isu kesehatan mata yang terjadi saat ini tentu berkaitan dengan peningkatan Kesehatan mata yang mana berkaitan erat dengan adanya fasilitas dan layanan pada Rumah Sakit Khusus Mata.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kasus penyakit mata katarak, glaukoma, kelainan refraksi, dan retinopathy termasuk dalam salah satu tertinggi di Indonesia. Namun, Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini memiliki satu Rumah Sakit Mata, yaitu Rumah Sakit Mata Dr. Yap. Rumah Sakit Mata ini merupakan Rumah Sakit Mata tertua di Indonesia ditetapkan sebagai salah satu warisan cagar budaya yang berdiri sejak tahun 1923 dengan luas tanah 22.690 m<sup>2</sup> dan saat ini memiliki luas bangunan 7.880 m<sup>2</sup>. Rumah Sakit Mata Dr.Yap terus berinovasi dan meningkatkan fasilitasnya dengan prioritas, sumber daya yang professional, berbagai alat kesehatan modern, dan kenyamanan pelayanan kesehatan serta terus berkomitmen dalam mendukung pelestarian lingkungan dan konsep kawasan hijau.

Kebutuhan aktivitas pengguna yang semakin meningkat membuat perlu dilakukan perancangan ulang dan penambahan ruang untuk aktivitas tertentu. Pada beberapa tahun ini terjadi peningkatan pada pasien operasi lasik sehingga perlu diadakan penambahan ruang operasi lasik pada gedung lasik center. Selain itu berdasarkan data pengunjung RSM dr.Yap dari tahun 2020-2022 setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah pasien rawat jalan. Peningkatan tersebut

dapat ditinjau dari data Rumah Sakit Mata yang menunjukkan pasien rawat jalan mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 10.068 setiap tahunnya.

Dalam menyikapi fenomena dan isu yang terjadi Rumah Sakit Mata Dr.Yap terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan staf sarana dan prasana Rumah Sakit Mata Dr.Yap kondisi interior RSM saat ini sudah seharusnya dilakukan pembaruan utamanya pada area rawat jalan dan area lasik center dimana area tersebut saat ini memiliki ruang-ruang kecil yang bersekat, ruang-ruang kosong yang belum dimanfaatkan, serta penempatan *signage* yang terlalu tinggi membuat pengguna sulit menjangkau informasi. Selain itu, pada area rawat jalan dan area lasik center memiliki intensitas cahaya minim sehingga belum memenuhi kebutuhan ruang pada RSM sesuai ketentuan yang digunakan. Kemudian pada ruang pemeriksaan dan ruang operasi dibutuhkan penghawaan yang stabil dengan ketentuan.

Selain itu, berdasarkan hasil survey yang terdapat pada *google reviews* terkumpul sebanyak 24 kritikan dari para pengunjung yang mengeluhkan mengenai lamanya antrian yang terjadi di area rawat jalan menyebabkan menumpuknya pasien dan wali yang menunggu antrian untuk pemeriksaan. Hal tersebut, memberikan dampak negatif antara lain, para wali pasien dan pasien merasa kelelahan saat menunggu, suhu area rawat jalan menjadi panas, orang berlalu lalang tidak beraturan menyebabkan alur sirkulasi terganggu, serta kurangnya fasilitas duduk untuk pengguna ruang.

Maka dari itu, perlu dilakukan perancangan ulang interior Rumah Sakit Mata yang mampu memberikan kenyamanan dari segi pelayanan dan fasilitas guna meningkatkan layanan terhadap pasien dan penunjang lainnya dengan memperhatikan ketentuan yang ada serta disolusikan menggunakan Pendekatan Interior Ramah Lingkungan. Harapannya dengan dilakukan perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr.Yap dengan Pendekatan Interior Ramah Lingkungan mampu menyelesaikan permasalahan pada interior Rumah Sakit Mata dengan

menerapkan material-material *non-toxic* dan tahan lama, mengoptimalkan pemanfaatan pencahayaan alami dan buatan sehingga mampu menghemat energi, serta memaksimalkan organisasi ruang sehingga aktivitas dalam ruangan mampu berjalan secara maksimal, dapat memenuhi kebutuhan serta kenyamanan bagi semua penggunanya, serta dapat mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

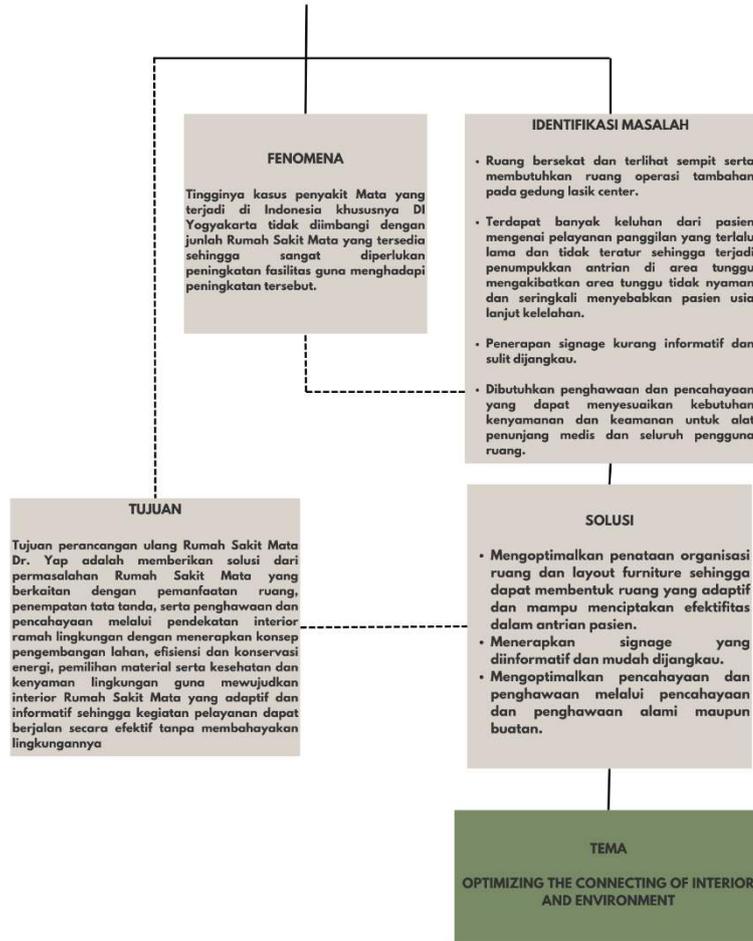
## **METODE PENELITIAN**

Dalam perancangan ulang ini diperlukan metode-metode guna menjawab fenomena, isu, dan tema sehingga dapat diterapkan dalam perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap. Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, studi lapangan dan survey, dokumentasi yang dilengkapi dengan data pendukung melalui studi literatur yang berkaitan dengan aturan Rumah Sakit Mata, bangunan cagar budaya, dan pendekatan interior ramah lingkungan serta dilakukan studi banding pada tiga Rumah Sakit Mata. Kemudian pada tahap analisis data dilakukan perbandingan data primer pada analisis site, analisis bangunan eksisting, analisis alur aktivitas dan analisis kebutuhan ruang dan hubungan antar ruang dengan standarisasi dan literatur sehingga didapatkan identifikasi masalah dan solusi pada objek perancangan berupa tema dan konsep, programming ruang, tabel kebutuhan ruang, dan rencana implementasi solusi pada Rumah Sakit Mata. Hasil dari tema dan konsep diimplementasikan melalui gambar kerja, gambar perspektif ruang, animasi, dan maket.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Tema Perancangan**

## RUMAH SAKIT MATA DR. YAP YOGYAKARTA

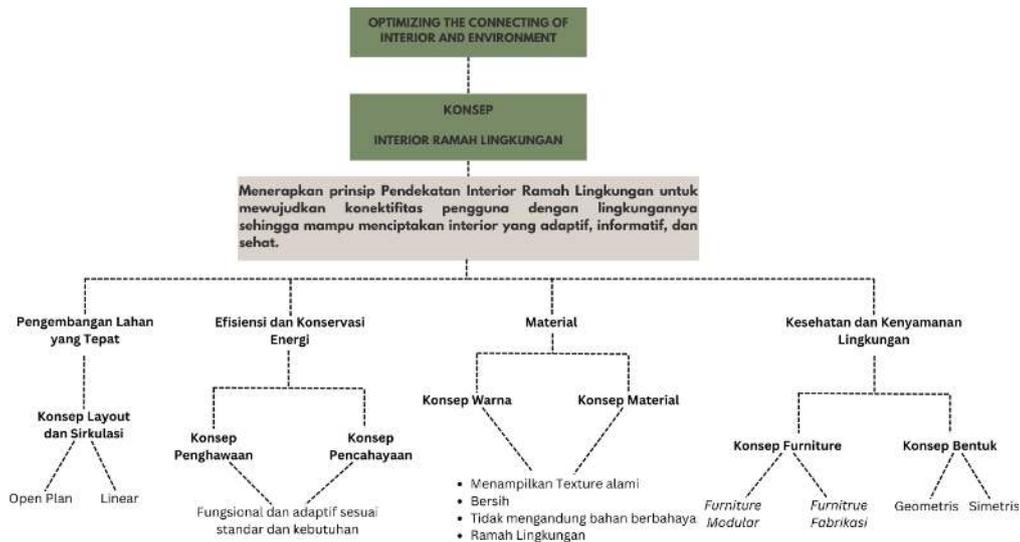


Gambar 1 Bagan Tema Perancangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023

Tema yang akan diterapkan pada interior perancangan ulang Rumah Sakit Mata ini adalah *'Optimizing The Connecting of Space and Environment'* atau mengoptimalkan hubungan ruang dengan lingkungan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan alami antara lain pencahayaan dan penghawaan yang dimiliki Rumah Sakit Mata sehingga mampu mengendalikan penggunaan sumber daya energi, memaksimalkan penataan ruang, dan menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, penggunaan tema pengoptimalan hubungan ruang dan lingkungan ini mampu menciptakan lingkungan yang asri dengan

adanya akses *view* kawasan hijau sehingga pengunjung dapat merasakan ketenangan dan kenyamanan dalam melakukan proses pengobatan penyakit mata. Penggunaan tema ini menampilkan visual yang natural dengan kombinasi transisional sehingga pengguna dapat merasakan interior yang nyaman dan aman.

### Konsep Perancangan



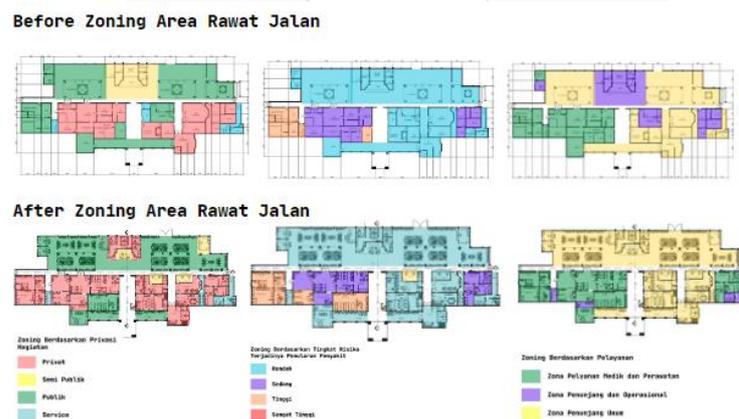
Gambar 2 Bagan Konsep Perancangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap memiliki fokus untuk pemecahan masalah dalam interior dengan pendekatan interior ramah lingkungan guna mendukung pelestarian alam sesuai dengan komitmen Rumah Sakit Mata Dr. Yap untuk terus mendukung pelestarian lingkungan dan konsep kawasan hijau sehingga mampu mewujudkan interior yang sehat dan tidak membahayakan lingkungan hidup Rumah Sakit Mata. Sebagaimana yang dimaksud dengan lingkungan hidup dalam Rumah Sakit Mata adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya, dan makhluk hidup termasuk manusia dengan perilakunya yang memberikan dampak kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia beserta makhluk hidup lain di sekitarnya. Didasari oleh hal tersebut maka dalam perancangan ini digunakan tema '*Optimizing The Connecting of Space and*

*Environment'* atau mengoptimalkan hubungan ruang dan lingkungan seperti yang telah dijelaskan pada sub bab tema. Dalam mewujudkan tema tersebut diterapkan pendekatan Interior Ramah Lingkungan dengan menerapkan prinsipnya antara lain, pengembangan lahan, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, pemilihan material serta kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Melalui penerapan prinsip tersebut diharapkan mampu menyelesaikan interior Rumah Sakit Mata dengan mewujudkan efektifitas dalam kegiatan pelayanan dalam ruangan, memberikan kenyamanan dalam kegiatan menunggu antrian serta memaksimalkan pemanfaatan ruang-ruang kosong yang belum terpakai tanpa membahayakan lingkungannya.

### Konsep Organisasi Ruang dan Layout Furniture

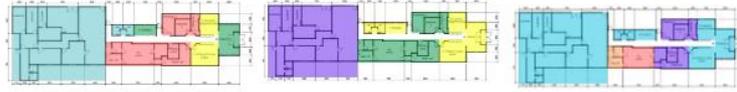
Penataan organisasi ruang ini juga mengacu pada aspek dalam penataan ruang dengan memanfaatkan ruang-ruang kosong yang belum digunakan dimanfaatkan menjadi area pelayanan berupa area operasi lasik. Selain itu, organisasi ruang pada perancangan ulang ini juga diatur berdasarkan zonasi sesuai dengan standar Rumah Sakit dimana zonasi ruang dibagi berdasarkan tingkat risiko penularan penyakit, tingkat privasi ruangan, dan pelayanan.



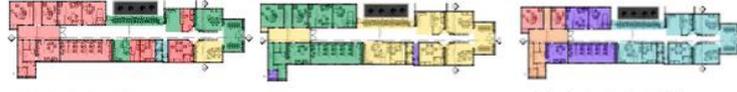
Gambar 3 Before dan after zoning area rawat jalan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Before Zoning Area Lasik Center



After Zoning Area Lasik Center



- Zoning Berdasarkan Privasi Rejelan
- Privat
  - Semi Publik
  - Publik
  - Service

- Zoning Berdasarkan Pelayanan
- Zona Pelayan Medik dan Perawatan
  - Zona Penunjang dan Operasional
  - Zona Penunjang Umum

- Zoning Berdasarkan Tingkat Risiko Terjadinya Penularan Penyakit
- Rendah
  - Sedang
  - Tinggi
  - Sangat Tinggi

Gambar 4 Before dan after zoning area lasik center  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Before Blocking Area Rawat Jalan



AREA ASIST JALAN

Blocking Area Rawat Jalan

- Ruang Pemeriksaan
- Ruang Administrasi
- Koridor
- Ruang Tunggu
- Ruang Dokter
- Ruang ECTV
- Ruang Securi
- Toilet
- JGD
- Optik
- Ruang Perawat
- Farmasi
- Bank BPH
- Laboratorium
- Ruang Minibus

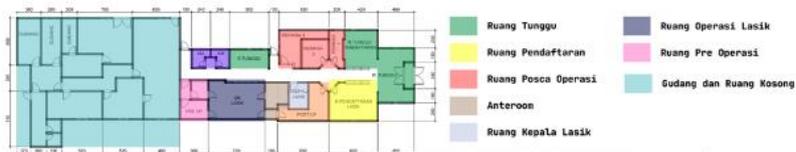
After Blocking Area Rawat Jalan



- 1. Lobby
- 2. R. Tunggu
- 3. Optik
- 4. KID
- 5. R. Transil Dokter
- 6. R. Security & CCTV
- 7. R. Farmasi
- 8. R. Perawat
- 9. R. Kamar
- 10. Gudang Seduan
- 11. R. Transmisi amon & Spektak
- 12. Toilet
- 13. R. Pemeriksaan Spesialis & Sub-Spesialis
- 14. R. Vag Lower
- 15. R. Gudang ATK
- 16. R. Lantai Ratus
- 17. R. Tunggu Lower
- 18. Laboratorium
- 19. Kassa
- 20. R. Kamar Medis
- 21. R. Administrasi & Pendaftaran
- 22. Kamar BPH

Gambar 5 Before dan after blocking area rawat jalan  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Before Blocking Area Lasik Center



- Ruang Tunggu
- Ruang Pendaftaran
- Ruang Posca Operasi
- Anteroom
- Ruang Kepala Lasik
- Ruang Operasi Lasik
- Ruang Pre Operasi
- Gudang dan Ruang Kosong

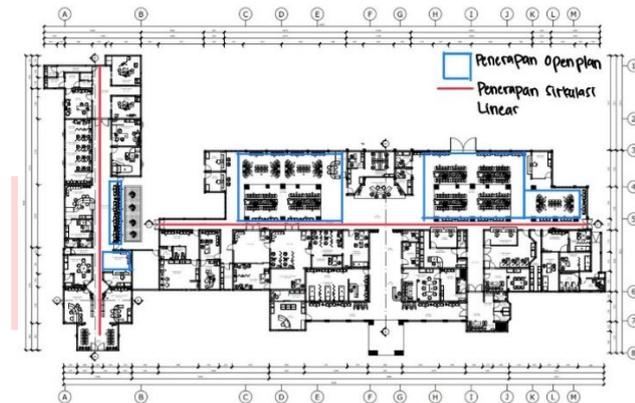
After Blocking Area Lasik Center



- 1. Ruang Tunggu
- 2. Nurse Station & Edukasi
- 3. R. Pendaftaran & Administrasi
- 4. R. Kamar Lasik Center
- 5. R. Transil Dokter
- 6. Toilet
- 7. R. Back Farmasi
- 8. Ruang Tunggu
- 9. R. Loket Farmasi
- 10. R. Tunggu Pemeriksaan Pre-Lasik
- 11. R. Pemeriksaan Pre-Lasik
- 12. R. OPERASIAN
- 13. R. Pemeriksaan Dokter
- 14. R. Operasi Lasik
- 15. R. Tunggu Operasi Pre-Lasik
- 16. R. Operasi Bedah Seder Lasik
- 17. R. Post Operasi
- 18. R. Pre Operasi

Gambar 6 Before dan after blocking area lasik center  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Organisasi ruang pada perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap diterapkan organisasi ruang linear dengan mengatur ruang secara berulang dan saling terkoneksi yang didukung dengan penataan *layout furniture* secara *open plan* seperti pada gambar 7.



Gambar 7 Konsep organisasi ruang dan layout furniture  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

**Konsep Sirkulasi**

Konsep sirkulasi pada keseluruhan ruang diterapkan organisasi linear dengan penempatan ruang yang berulang dan saling terkait dengan tujuan untuk menekan dan memudahkan sirkulasi pergerakan pengguna.

**Konsep Bentuk**



Gambar 8 Implementasi konsep bentuk  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep bentuk yang diterapkan adalah bentuk geometris dan simetris. Konsep bentuk ini memberikan kesan yang rapih serta meminimalisir terbentuknya ilusi mata yang membahayakan bagi pengguna Rumah Sakit Mata Dr. Yap. Bentuk yang geometris diterapkan guna memudahkan bagi pengguna ruang untuk mengakses fasilitas ruang. Bentuk geometris ini diterapkan pada furniture.

**Konsep Visual Warna**

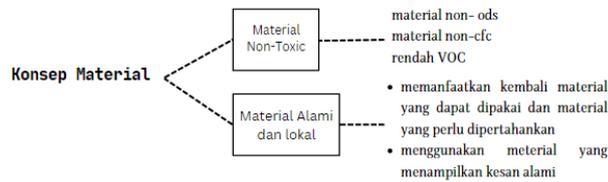
Konsep warna yang diterapkan pada perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap terinspirasi dari warna-warna mata yang dipadukan dengan warna-warna coklat yang berasal dari tekstur kayu untuk menampilkan kesan alami. Berikut warna yang diterapkan pada perancangan ulang:

Table 1 Konsep warna

Warna	Keterangan	Pengaplikasian
 <p>#f5e7dd Very Light shade of orange</p>	<p>Warna orange berkaitan dengan ketenangan serta mampu meredam efek silau pada warna orange.</p>	<p>Warna ini diplikasikan pada material kayu dan diterapkan pada beberapa elemen dinding ruang yang digunakan pada beberapa elemen rumah sakit mata.</p> 
 <p>#9bbabd Medium light shade of cyan</p>	<p>Medium Cyan memiliki kemampuan untuk menjaga energi positif dan ketenangan. Warna ini juga memberikan kesan segar dan bersih.</p>	<p>Warna medium cyan diterapkan hampir disetiap dinding ruang pada rumah sakit mata.</p> 
 <p>#51777c Dark electric blue</p>	<p>Penggunaan Dark Electric memberikan kesan ruang yang canggih dan elegan sehingga baik diterapkan pada ruang pemeriksaan dan ruang operasi.</p>	<p>Warna ini diterapkan pada ruang ruang pemeriksaan dan ruang operasi yang terdapat alat-alat penunjang medis sehingga memberi kesan ruang yang canggih.</p> 

 <p>#c4d5c4 Sea mist</p>	<p>Sea mist green memiliki kesan kesegaran, stabilitas, dan ketenangan.</p>	<p>Warna ini diterapkan pada ruang tunggu pasien yang berdekatan dengan kawasan terbuka hijau rumah sakit mata yang dikombinasikan dengan warna coklat berasal dari material kayu dan warna medium cyan yang memberi kesan bersih sehingga warna sea mist mampu memberi kesan kesegaran pada penggunaanya.</p> 
 <p>#eeeeee White Very light shade of gray</p>	<p>Warna putih digunakan untuk memberi kesan bersih dan higienis.</p>	<p>Warna putih diterapkan hampir di setiap ruang rumah sakit yang dikombinasikan bersama dengan warna medium cyan. Warna putih digunakan untuk memberi kesan ruang yang bersih dan higienis.</p> 

**Konsep Material**



Penerapan konsep material pada perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap menggunakan kombinasi material lokal dan alami yang memiliki tampilan halus, bersih, dan berkilau untuk memberikan kesan bersih serta menggunakan material yang menampilkan tekstur dari materialnya untuk menampilkan kesan natural.

Selain itu, material yang diterapkan melalui proses pemilihan dengan kriteria material merupakan material non-ods, material non-CFC refrigerant dan gas halon, serta menggunakan material lokal. Penerapan material juga diterapkan pemilihan material yang menerapkan penggunaan kembali material bekas

bangunan yang tidak membahayakan lingkungan, menggunakan material ruangan rendah emisi berupa material cat dan lapisan cat yang mengandung kadar *Volatile Organic Compounds (VOCs)* rendah dan bebas timbal, menggunakan produk kayu komposit dan *agrifiber* dengan syarat tanpa tambahan urea *formaldehyde* atau memiliki kadar emisi formaldehida rendah. Contoh implementasi terdapat pada gambar 11.



Gambar 9 Contoh Implementasi Material  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

### Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang diterapkan pada perancangan ulang ini adalah pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Penerapan pencahayaan alami dengan memanfaatkan bukaan besar pada area tunggu serta pada ruang lainnya. Pemanfaatan bukaan diterapkan dengan memaksimalkan penataan tata ruang dengan sistem open plan minim sekat sehingga cahaya dapat masuk secara maksimal. Pemanfaatan bukaan juga didukung dengan penerapan layouting furniture fasilitas duduk yang ditempat berlawanan arah sehingga pengguna mendapat koneksi dengan visual diluar gedung serta mendapat cahaya matahari.



Gambar 10 Before dan after pencahayaan alami ruang tunggu

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Kemudian pada pencahayaan buatan diterapkan dengan mengacu pada kebutuhan standarisasi pencahayaan Rumah Sakit Mata. Penerapan pencahayaan buatan dengan memilih pencahayaan buatan yang rendah energi sehingga dapat memaksimalkan efisiensi energi dalam Rumah Sakit Mata. Pencahayaan buatan yang diterapkan ,yaitu pencahayaan utama dengan LED *Downlight* dengan perbedaan watt 7W, 10W, 18W warna Cahaya *warm white* dan *cool white*. Kemudian pencahayaan dekoratif diterapkan pada dinding, ceiling, dan lantai dengan LED Strip.

### Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Pada penghawaan alami memanfaatkan kondisi eksisting yang memiliki bukaan jendela mati yang besar pada area ruang tunggu, bukaan *swing window* mendominasi bukaan di area lasik center, dan *hung window* di ruang toilet. Pemanfaatan kondisi tersebut dimaksimalkan melalui penataan ruang sesuai standar dengan meletakkan furniture sejajar dengan arah bukaan sehingga meminimalisir terjadinya silang sirkulasi udara dari pengguna ruang.



Gambar 11 Konsep penghawaan alami area rawat jalan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 12 Konsep penghawaan alami area lasik center  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Kemudian, untuk menjaga kualitas udara dalam ruang diterapkan juga penggunaan *signage* larangan merokok, serta menerapkan penggunaan *indoor plant* sebagai bantuan penyaring udara tambahan sekaligus memiliki nilai estetika. Penempatan *indoor plant* ditempatkan seperti pada gambar 15 dan gambar 16.

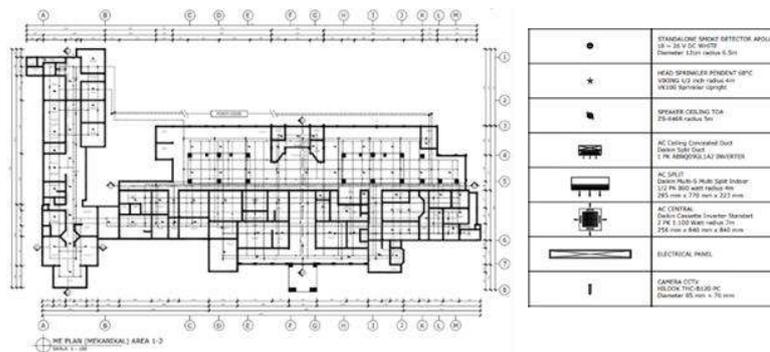


Gambar 13 Pemetaan indoor plant area rawat jalan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 14 Pemetaan indoor plant area lasik center  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Dalam menyeimbangkan penghawaan dalam ruang diterapkan penghawaan buatan berupa AC Central, AC Split, dan AC Split Duct. Pemetaan penerapan penghawaan buatan terlihat pada gambar 17.



Gambar 15 Denah ME setelah perancangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

### Konsep Keselamatan dan Keamanan

Konsep keamanan yang diterapkan pada perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap digunakan kemandirian pasif dan keamanan aktif. Keamanan pasif diterapkan berupa pengolahan organisasi ruang dengan menempatkan area security pada area strategis seperti pada gambar 4.27. Selain itu diterapkan juga penggunaan petunjuk arah serta penggunaan material sesuai dengan aturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Penerapan keamanan pada material salah satunya diterapkan pada ruang operasi lasik dengan menggunakan material wall panel dengan material metal zinc yang berfungsi untuk meredam suara serta menghalau bakteri dan virus masuk ke dalam ruang operasi seperti pada gambar 4.28.

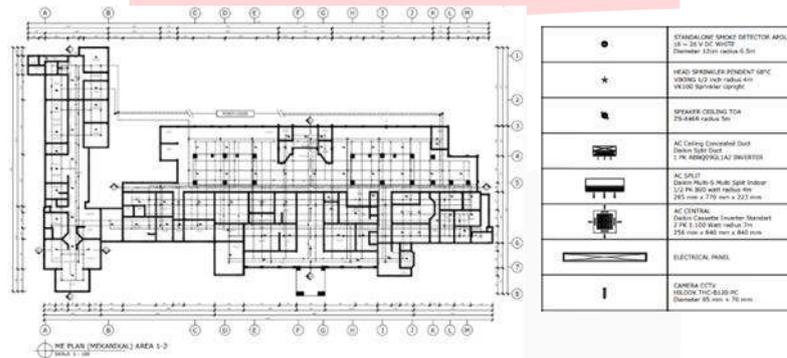


Gambar 16 Pemetaan ruang security  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 17 Ruang operasi lasik  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Kemudian pada keamanan aktif diterapkan dengan penempatan CCTV pada ruang dengan tingkat keamanan dan privasi tinggi seperti ruang rekam medis, ruang farmasi, dan ruang lainnya diterapkan dengan jumlah penempatan CCTV sesuai kebutuhan. Penempatan CCTV dapat terlihat pada gambar 4.29.



Gambar 18 Denah ME setelah perancangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Selanjutnya, sistem keselamatan yang diterapkan terdapat pada kewanaman bencana kebakaran. Penerapan konsep keselamatan menggunakan beberapa sistem yang membantu mencegah terjadi bencana kebakaran antara lain, APAR, Sprinkler, Smoke detector serta penggunaan material tahan terhadap api (TKA) seminimal mungkin 2 jam.

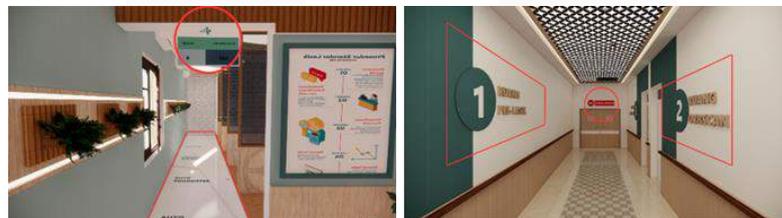
### Konsep Signage

Sebelum dilakukan perancangan ulang, Rumah Sakit Mata Dr. Yap menerapkan beberapa tata tanda berupa *indoor speaker*, *electronic message*, dan petunjuk jalan. Namun, penempatan tata tanda tersebut kurang efisiensi dikarenakan jaraknya yang terlalu jauh sehingga sulit dijangkau.



Gambar 19 Penerapan signage sebelum dilakukan perancangan ulang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Setelah dilakukan perancangan ulang penerapan tata tanda pada Rumah Sakit Mata lebih bervariasi dan penempatannya lebih mudah dijangkau. Tata tanda yang diterapkan berupa *electronic message sign* berupa monitor yang diterapkan pada ruang dengan aktifitas menunggu. Tata tanda lainnya yang diterapkan yaitu, *wall sign* yang diterapkan untuk menunjukkan nomer ruangan dan nama ruang serta diterapkan *floor sign* untuk menunjukkan arah ruang dan bagian ruang.



Gambar 20 Penerapan signage setelah perancangan ulang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengerjaan Karya Tugas Akhir Perancangan Ulang Interior Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta telah dilakukan beberapa tahapan diawali dari pencarian data, wawancara, *survey*, dan proses lainnya untuk mendapatkan data dari perancangan ulang Rumah Sakit Mata Dr. Yap dengan pendekatan Interior Ramah Lingkungan, maka dapat disimpulkan yaitu, penerapan organisasi ruang untuk mewujudkan interior yang adaptif terhadap perancangan ulang

Rumah Sakit Mata dapat dilakukan dengan menerapkan desain tata ruang yang mengacu pada berbagai aturan pemerintah mengenai Rumah Sakit Mata tentang organisasi ruang yaitu, menerapkan tiga aturan zonasi Rumah Sakit. Selain itu, memperhatikan penataan layout ruang berdasarkan pendekatan interior ramah lingkungan yaitu, menggunakan organisasi ruang linear dan open plan serta memperhatikan kebutuhan ruang dan peningkatan fasilitas layanan yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit Mata dan pengguna ruang.

Selanjutnya, mengatur ruang tunggu yang nyaman dengan memperhatikan kondisi dan kapasitas pengguna ruang agar tidak terjadi penumpukan antrian dan memberi kenyamanan bagi pengguna ruang dapat dilakukan melalui merancang ruang tunggu dengan meninjau kembali kebutuhan luasan ruang tunggu, membuat desain fasilitas duduk yang dapat memberikan kesan relaks pada ruang sehingga pengguna ruang yang sedang mengantri dapat menekan rasa lelah dan bosan, dan memanfaatkan ruang yang belum terpakai dengan maksimal untuk menambahkan ruang layanan sesuai dengan kebutuhan pasien dan Rumah Sakit Mata.

Kemudian pada penerapan *signage* yang informatif dan mudah dijangkau diterapkan melalui penggunaan berbagai jenis *signage* dan menempatkan pada area yang mudah terlihat dan mudah dijangkau oleh pengguna ruang. Penerapan jenis *signage* yang diterapkan antara lain, *electronic message sign*, *wall sign*, *floor sign*, *changeable sign*, dan *suspended sign*.

Selanjutnya, Penerapan penghawaan dan pencahayaan interior Rumah Sakit Mata yang mampu memenuhi kebutuhan standarisasi kenyamanan pengguna dan keamanan alat medis Rumah Sakit Mata adalah melalui penerapan pencahayaan dan penghawaan interior alami dan buatan. Pencahayaan dan penghawaan alami didapatkan melalui bukaan yang terdapat pada bangunan Rumah Sakit Mata dan dimaksimalkan melalui desain tata letak ruang secara open plan dengan ruang minim sekat sehingga cahaya dan udara alami dapat

bersirkulasi secara maksimal dan mampu membantu menjaga kelembapan ruangan sehingga dapat mewujudkan interior yang sehat bagi pengguna ruang dan lingkungan sekitar.

Kemudian pada penerapan penghawaan dan pencahayaan buatan diterapkan melalui penggunaan pencahayaan dan penghawaan hemat energi dan tidak mengandung bahan berbahaya sehingga dapat menekan pemakaian energi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anon. n.d.-a. "Penetapan Cagar Budaya Dr.Yap."

Anon. n.d.-b. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.*

Hapsoro, Nur Arief. n.d. "L A K A R EVOLUSI ILMU ARSITEKTUR."

Material, Sifat, Pada Ruang, Terbuka Di, Kota Lama, Yang Terkait, Dengan Termal, Hana Faza, Surya Rusyda, Bangun I. R. Harsritanto, and Ratih Widiastuti. n.d. *SIFAT MATERIAL PADA RUANG TERBUKA DI KOTA LAMA YANG TERKAIT DENGAN TERMAL (Studi Kasus: Taman Srigunting Dan Polder Tawang).*

Pembimbing, Dosen, Dr-Eng E. IrDipl-Ing Sri Nastiti Nugrahani, MT Ir Muhammad Faqih, and Program Doktor Bidang Keahlian Arsitektur Lingkungan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan. 2015. *KONSTRUKSI TEORI SUSTAINABLE INTERIOR DESIGN: PENDEKATAN HOLISTIK ECO-SOCIO-ECONO INTERIOR DESIGN KONTEKSTUAL DI INDONESIA YUSITA KUSUMARINI NRP. 3208301003.*

Pratama, Daffa Aditya, and Irwana Zulfia Budiono. 2021. *Perancangan Jendela Dan Partisi Pembatas Dengan Pertimbangan Kenyamanan Termal.* Vol. 6.